



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**UPT BAHASA UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2020 - 2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT BAHASA UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR


Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah, karena dengan anugerah dan petunjuknya Rencana Strategis (RENSTRA) UPT Bahasa Universitas Riau 2020-2024 telah selesai disusun. Salawat dan salam kita persembahkan dihadapan ikutan kita Muhammad Rasulullah SAW yang telah mengeluarkan ummat-Nya dari kegelapan kepada yang terang benderang.

Renstra ini merupakan rencana kerja dan kegiatan UPT Bahasa Universitas Riau sebagai salah satu unit pendukung dan pelaksana kegiatan pengembangan pembelajaran bahasa; pelayanan peningkatan kemampuan bahasa; dan pelayanan uji kemampuan bahasa di Universitas Riau. Dengan adanya penyusunan Renstra 2020-2024 diharapkan kinerja UPT Bahasa Universitas Riau akan lebih meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Universitas Riau.

Akhir kata, semoga Renstra UPT Bahasa Universitas Riau 2020-2024 dapat menambah wawasan dan inspirasi serta dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan UPT Bahasa Universitas Riau.

Pekanbaru, Februari 2021
Kepala UPT Bahasa UNRI




Dr. Hadriana, M.Pd
NIP 196308121987032001

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| Gambaran Umum..... | 1 |
| Program Pembelajaran di UPT Bahasa Universitas Riau..... | 2 |
| Evaluasi Kegiatan Pembelajaran | 5 |
| | |
| BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS | |
| Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Riau | 7 |
| Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UPT Bahasa Universitas Riau.. | 8 |
| | |
| BAB III ARAH KEBIJAKAN, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN | |
| Arah Kebijakan..... | 10 |
| Kerangka Regulasi..... | 10 |
| Kerangan Kelembagaan UPT Bahasa Universitas Riau..... | 11 |
| | |
| BAB IV SASARAN STRATEGIS DAN TARGET KINERJA | |
| Capaian Sampai Dengan Tahun 2019 | 12 |
| Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja | 12 |
| Target Kinerja..... | 13 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 15 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambaran 3.1 Kerangka Kelembagaan UPT Bahasa Universitas Riau | 11 |
|---|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja UPT Bahasa Tahun 2020 -2024 | 13 |
| Tabel 4.2 Target Pencapaian UPT Bahasa Universitas Riau Tahun 2020 -2024. | 13 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Munculnya era globalisasi adalah disebabkan oleh pesatnya kemajuan teknologi diberbagai bidang, terutama dibidang teknologi informasi, teknologi transportasi dan teknologi komunikasi. Akibat kemajuan-kemajuan disektor ini kebudayaan suatu masyarakat terintegrasi, baik secara harmonis maupun tidak dengan kebudayaan masyarakat lain yang pada akhirnya melahirkan suatu tatanan masyarakat yang disebut dengan masyarakat global yang ditandai dengan saling ketergantungan. Namun lebih dari itu adalah timbulnya persaingan diantara masyarakat global tersebut sehingga status suatu bangsa lebih ditentukan oleh tingkat kemampuan daya saing sumber daya manusianya.

Kesalingtergantungan bangsa-bangsa yang ada didunia dan tingkat kemampuan daya saing sumberdaya manusianya menuntut bahwa suatu bangsa harus menguasai bahasa yang digunakan dan diakui sebagai alat komunikasi global. Salah satu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi global adalah bahasa Inggris. Dengan demikian, agar dapat berfungsi secara efektif di dalam masyarakat global, mau tidak mau seseorang harus menguasai bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena baik komunikasi dan informasi lisan maupun tulisan seperti buku-buku tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir diungkapkan dan dituliskan dalam bahasa Inggris. Dengan kata lain, bagi kita bangsa Indonesia dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang berdaya saing tinggi di dalam era globalisasi harus memasukkan bahasa Inggris sebagai salah satu bagian integral dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan.

Universitas Riau sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Riau merupakan sebuah wadah untuk mempersiapkan sumberdaya manusia, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang cukup besar, Universitas Riau membentuk suatu unit pelayanan khusus dibidang bahasa yang diberi nama Unit Pelayanan Teknis Bahasa (UPT Bahasa) Universitas Riau. Pada awal berdirinya, unit ini bernama Unit Pelayanan dan Pengembangan Bahasa (UP2B). Perubahan nama dari UP2B menjadi UPT Bahasa muncul pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 114 Tahun

2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau. Pada Pasal 111 dikatakan UPT Bahasa merupakan unit pelaksana teknis dibidang pengembangan pembelajaran dan layanan kebahasaan.

Lebih jauh dikatakan bahwa UPT Bahasa mempunyai tugas untuk melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Dalam melaksanakan tugasnya UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi: (a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; (b) pengembangan pembelajaran bahasa; (c) pelayanan peningkatan kemampuan bahasa; (d) pelayanan uji kemampuan bahasa; dan (e) pelaksanaan urusan tata usaha UPT Bahasa.

1.2 Program Pembelajaran di UPT Bahasa Universitas Riau

Sebelum tahun 1997, pembelajaran bahasa Inggris bagi semua mahasiswa non-bahasa Inggris Universitas Riau adalah menjadi tanggung jawab masing-masing fakultas. Setiap fakultas meminta bantuan tenaga pengajar (dosen) kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau untuk mengasuh mata kuliah Bahasa Inggris dengan pembiayaan layanan pembelajaran ditanggung oleh masing-masing fakultas tersebut. Begitu juga dengan materi yang diajarkan, terserah kepada masing-masing dosen ataupun sesuai dengan permintaan fakultas, sehingga silabus mata kuliah Bahasa Inggris tidak terorganisir dengan baik. Sementara itu, peranan UP2B adalah memberikan layanan pembelajaran kepada dosen-dosen yang belajar bahasa Inggris untuk keperluan melanjutkan pendidikan, mahasiswa yang ingin mempelajari bahasa Inggris dengan kemauan sendiri serta masyarakat yang memerlukan.

Pengaturan seperti ini dirasa kurang tepat oleh pimpinan universitas hingga pada akhirnya pimpinan mengeluarkan kebijakan bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa non-bahasa Inggris adalah tanggung jawab UP2B dan harus diatur oleh UP2B, pembiayaan layanan pembelajaran menjadi tanggung jawab universitas. UP2B pada saat itu menyusun silabus mata kuliah dengan lebih menekankan pada kebutuhan mahasiswa yakni *General English* dan *English for Specific Purposes*. Pada tahun 2000-2002 tanggung jawab kegiatan pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa non-bahasa Inggris sempat dikembalikan menjadi tanggung jawab fakultas karena universitas tidak mampu membiayai layanan pembelajaran sebagai akibat turunnya alokasi anggaran dari pemerintah pusat. Kebijakan ini berdampak negatif terhadap hasil belajar dan kualitas lulusan.

Tingginya harapan masyarakat dan pemerintah terhadap lulusan yang lebih berkualitas, pada awal tahun 2003 Universitas Riau kembali memiliki kebijakan baru yaitu kegiatan pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa non-bahasa Inggris dikembalikan ke UP2B. Dalam rangka membekali mahasiswanya dengan kemampuan Bahasa Inggris, pengelola UP2B berinisiatif menawarkan kepada mahasiswanya empat jenjang kemampuan bahasa Inggris yang diakhiri dengan *TOEFL Preparation* dimana para mahasiswa diharapkan memiliki skor *TOEFL* minimal 450 sebelum mereka lulus. Sejak saat itu, bahan ajar dirancang dengan baik, banyak fasilitas secara bertahap disediakan di *Self access Centre (SAC)* di bawah bantuan keuangan dari Bank Dunia.

Sampai saat ini UPT Bahasa Universitas Riau sangat berkeinginan untuk memfokuskan program pembelajaran bahasa Inggris agar mahasiswa mampu bersaing dalam masyarakat global seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Program pengajaran diarahkan untuk pencapaian *communicative competence* (kecakapan komunikatif) yang didalamnya harus terkandung empat dimensi kecakapan komunikatif: *linguistic/grammatical competence* (kecakapan gramatika), *discourse competence* (kecakapan diskursus), *sociolinguistic competence* (kecakapan sociolinguistik) dan *strategic competence* (kecakapan strategis). Jadi tindakan nyata yang harus dilakukan adalah merubah tujuan pembelajaran bahasa Inggris dari hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum konvensional menjadi proses pembekalan mahasiswa dengan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sesuai dengan tuntutan global. Dengan begitu, mahasiswa akan mampu berfungsi dan bersaing secara efektif sejajar dengan mahasiswa-mahasiswa dari daerah/ bangsa lain.

Lebih spesifiknya, tujuan pembelajaran bahasa Inggris yang ditawarkan adalah untuk membina mahasiswa agar bisa menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Secara rinci, tujuan pembelajaran bahasa Inggris yang ditawarkan adalah untuk membantu mahasiswa memperoleh:

1. Kecakapan linguistik; seperti penguasaan tata bahasa, kosakata, pengucapan dan otografi bahasa Inggris.
2. Kecakapan diskursus; seperti penguasaan jenis-jenis percakapan dan tulisan bahasa Inggris mulai dari percakapan yang paling sederhana sampai kepada tulisan yang panjang seperti buku dan artikel.
3. Kecakapan sociolinguistik; seperti penguasaan kebudayaan penutur asli bahasa Inggris dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa Inggris baik pada situasi

peristiwa sosial maupun pada situasi-situasi tertentu sesuai dengan disiplin ilmu yang dituntut oleh mahasiswa.

4. Kecakapan strategis; seperti penguasaan strategi berkomunikasi dalam bahasa Inggris termasuk mengantisipasi kekurangan penguasaan kebahasaan dengan cara-cara sendiri untuk mengantisipasi bagaimana berkomunikasi dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Untuk mencapai empat dimensi kecakapan komunikatif tersebut, program pembelajaran yang ditawarkan UPT Bahasa Universitas Riau adalah melalui kegiatan pembelajaran tatap muka (tutorial) dan program belajar mandiri. Program pembelajaran tutorial terdiri atas dua jenis kegiatan. Kegiatan pertama adalah kegiatan pembelajaran Kelas *TOEFL Preparation*, yang ditujukan khusus bagi mahasiswa semester 1 disetiap tahun ajaran. Kegiatan ini segera dilaksanakan setelah mahasiswa mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Seluruh mahasiswa semester 1 ini dibagi menjadi 135 - 145 kelas. Kepada mereka lalu diberikan kegiatan pembelajaran sebanyak 16x tatap muka termasuk *pretest* dan *posttest*.

Kegiatan pembelajaran kedua adalah kegiatan kelas unggulan yang diberi nama Kelas Intensif *Speaking* dan *Writing*. Kelas Intensif *Speaking* dan *Writing* hanya terdiri dari 10 kelas, 1 kelas untuk setiap fakultas. Jumlah peserta untuk setiap kelasnya hanya 20 orang mahasiswa. Peserta diminta mendaftar sendiri bila ingin mengikuti kegiatan ini. Oleh karenanya dapat diasumsikan bahwa peserta yang ikut kegiatan adalah benar-benar mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran. Persyaratan untuk mengikuti kelas ini adalah, calon peserta memiliki IPK minimal 3.0.

Untuk kegiatan pembelajaran mandiri UPT Bahasa menyediakan fasilitas-fasilitas pembelajaran di *self-access center (SAC)* dengan menggunakan *Computer-Assisted Language Learning (CALL)* dan *Extensive Reading*. Selain itu UPT Bahasa juga menyediakan fasilitas *Language Park* (Taman Bahasa) yang dilengkapi dengan akses *free-wifi*. Belajar bersama di gazibu-gazibu Taman Bahasa dengan ruangan terbuka akan memberikan sensasi dan cara belajar sendiri bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.

Pembelajaran mandiri bertujuan untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada kegiatan tutorial. Selain itu, proses pembelajaran mandiri juga bertujuan untuk mengatasi praktikalitas. Seperti diketahui, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris sebahagian mahasiswa dihadapkan kepada permasalahan tumpang

tindihnya jadwal perkuliahan bahasa Inggris dengan jadwal mata kuliah lainnya di Program Studi dan terkadang tidak sesuaiya tujuan program pembelajaran tutorial dengan minat dan kebutuhan mahasiswa.

1.3 Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran tutorial, diadakan kegiatan *pretest* dan *posttest*. Perangkat tes yang digunakan adalah *TOEFL Equivalent*, yang dikompilasi dari berbagai *TOEFL Preparation Books*. Digunakannya *TOEFL* sebagai alat ukur keberhasilan didasarkan pada SK Rektor Universitas Riau Nomor 68/J19/AK/2004 Tentang Ketentuan Pembelajaran Bahasa Inggris di Universitas Riau. Pada Pasal 1 dikatakan bahwa Mahasiswa jenjang Strata satu (S1) baik Reguler maupun Non-reguler dilingkungan Universitas Riau terhitung mulai angkatan tahun akademis 2003/2004 pada ahir masa studinya dan akan menyelesaikan Program Studi wajib memperoleh nilai *TOEFL* minimal 450.

SK Rektor ini diperkuat oleh Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau. Pada Pasal 44 Poin 2d dikatakan Mahasiswa program Sarjana diperkenankan mengikuti ujian akhir apabila telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris setara *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* dengan skor minimal 450. Pada Pasal 44 Poin 3d, dikatakan mahasiswa Program Magister diperkenankan untuk mengikuti ujian akhir apabila telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris setara *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* dengan skor minimal **500** dan pada Poin 4d, dikatakan mahasiswa Program Doktor diperkenankan untuk mengikuti ujian akhir apabila telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris setara *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* sengan skor minimal **550**.

Pelaksanaan *TOEFL* bagi mahasiswa baru jenjang pendidikan S1 dilaksanakan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*, sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Bagi mahasiswa yang langsung mendapat skor *TOEFL* minimal 450 pada saat *pretest*, tidak diwajibkan mengikuti kegiatan pembelajaran dan *posttest*. Namun bila mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan *posttest*, skor yang dianmbil adalah skor *TOEFL* tertinggi. Bagi mahasiswa yang sudah memenuhi skor persyaratan minimum 450, diberikan sertifikat *TOEFL* yang merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir. Bagi mahasiswa yang belum lulus diminta untuk mengikuti test *TOEFL* yang dilaksanakan

oleh UPT Bahasa secara rutin minimal 1x dalam seminggu. Sangat diharapkan agar mahasiswa dapat menyelesaikan kewajibannya di akhir semester empat. Sedang pelaksanaan tes *TOEFL* bagi mahasiswa S2 dan S3 dikoordinasikan dengan pihak Pascasarjana Universitas Riau.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Riau

Visi Universitas Riau adalah *Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035.*

Misi Universitas Riau adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang unggul.
2. Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat.
3. Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa.
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

Strategi Kebijakan Universitas Riau terdiri dari :

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dengan cara menyediakan program studi dari seluruh strata.
2. Meningkatkan kualitas SDM, Sarana dan prasarana (Sapras) dan IT yang mampu menjadikan UNRI 10 besar perguruan tinggi terbaik di Indonesia dan terkemuka di Asia Tenggara.
3. Meningkatkan kualitas publikasi dan HAKI.
4. Meningkatkan jumlah produk inovasi yang mampu memecahkan permasalahan pembangunan.

Sasaran Strategis Universitas Riau terdiri dari :

1. Tersedianya program studi yang berkualitas.
2. Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance (GUG).
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal.
4. Tersedianya IT dan Produk Inovasi yang unggul.

2. 2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UPT Bahasa Universitas Riau

Visi UPT Bahasa Universitas Riau

Visi UPT Bahasa Universitas Riau merupakan cita-cita atau tujuan masa depan segenap civitas akademika UNRI. Visi UPT Bahasa Universitas Riau bertujuan untuk mendukung visi Universitas Riau menjadi Universitas Riset unggul dan bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara tahun 2035, sehingga UPT Bahasa Universitas Riau menetapkan visi sebagai berikut :

Menyelenggarakan pembelajaran, uji kemampuan, dan pengembangan pembelajaran bahasa berbasis Teknologi di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035

Pembelajaran Bahasa bermakna bahwa UPT Bahasa Universitas Riau merupakan pelaksana akademik yang berupaya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, baik mahasiswa S1, S2, S3 maupun Pendidikan Profesi. Sedangkan **Uji Kemampuan Bahasa** diartikan sebagai uji kualitas kemampuan bahasa Inggris mahasiswa yang disetarakan dengan skor *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* minimal 450 bagi mahasiswa Program Sarjana (S1), 500 bagi mahasiswa Program S2 (Pascasarjana) dan 550 bagi mahasiswa Program Doktor (S-3).

Misi UPT Bahasa Universitas Riau

Dalam mewujudkan visinya, maka UPT Bahasa Universitas Riau menetapkan misi sebagai berikut:

- M 1. Melaksanakan kegiatan pelayanan meningkatkan kemampuan bahasa yang berkualitas bagi mahasiswa baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring) secara prima.
- M 2. Melaksanakan pengembangan uji kemampuan bahasa yang berkualitas, baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring).
- M 3. Melaksanakan kegiatan pengembangan pembelajaran bahasa.

Tujuan UPT Bahasa Universitas Riau

Dalam rangka mencapai visi dan misi UPT Bahasa Universitas Riau, perlu pula dirumuskan tujuan. Untuk itu, tujuan yang harus dicapai adalah:

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas di bidang Bahasa Inggris bagi mahasiswa Universitas Riau.
2. Mewujudkan pelaksanaan kegiatan tes *TOEFL* bagi mahasiswa Universitas Riau.
3. Menghasilkan produk-poroduk pembelajaran yang bermutu.

Sasaran Strategis UPT Bahasa Universitas Riau

Tujuan UPT Bahasa Universitas Riau kemudian dijabarkan dalam 3 (tiga) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa.
3. Tersedianya produk-produk pembelajaran yang baik.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan

3.1.1 Arah kebijakan Universitas Riau terdiri dari:

1. Peningkatkan kualitas akreditasi perguruan tinggi dan prodi bertaraf internasional.
2. Pengembangan sistem tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Pengembangan minat bakat dan kompetensi mahasiswa pada taraf nasional dan internasional.
4. Pengembangan sistem inovasi dan informasi IPTEK.

3.1.2 Arah Kebijakan UPT Bahasa

Sebagai salah satu unit pendukung yang ada di Universitas Riau, UPT Bahasa harus ikut ambil bagian dalam pencapaian agenda prioritas Universitas Riau 2020-2024, sesuai dengan tugas dan fungsinya difokuskan pada pencapaian tiga target utama, yaitu:

1. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.
2. Peningkatan skor *TOEFL* mahasiswa.
3. Pengembangan pembelajaran bahasa.

3.2 Kerangka Regulasi

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UPT Bahasa mengacu pada arah kebijakan Universitas Riau yang tercermin pada visi, misi, serta renstra Universitas Riau. Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis (VMTS) UPT Bahasa Universitas Riau juga disusun dengan mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi civitas akademika. Sementara itu, landasan yuridis dalam penyusunan VMTS UPT Bahasa adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

3. SK Rektor Universitas Riau No 68/J19/AK/2004 tgl 22 Mei 2004 tentang Ketentuan Pembelajaran Bahasa Inggris di Universitas Riau.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau.
5. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 05 Tahun 2017 tentang Implementasi Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau.
6. Peraturan Rektor Universitas Riau No 5 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau.

3.3 Kerangka Kelembagaan UPT Bahasa

Struktur kelembagaan UPT Bahasa Universitas Riau Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Kerangka Kelembagaan UPT Bahasa Universitas Riau

BAB IV

SASARAN STRATEGIS DAN TARGET KINERJA

4.1 Capaian Sampai Dengan Tahun 2019

Sampai dengan tahun 2019 UPT Bahasa Universitas Riau sudah melaksanakan Program Pembelajaran Bahasa Inggris dengan sasaran peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa Universitas Riau. Seperti diuraikan terdahulu, kegiatan kelas pembelajaran yang tersedia di UPT Bahasa terdiri dari dua jenis yaitu: (1). Kelas *TOEFL Preparation* dengan indikator meningkatnya jumlah mahasiswa yang mencapai skor *TOEFL* minimal 450 dan (2). Kelas Intensif *Speaking* dan *Writing* dengan indikator meningkatnya jumlah mahasiswa yang mencapai skor *Speaking* 3 dan skor *Writing* 4. Pencapaian dari kedua kegiatan ini pada tahun 2019 cukup memuaskan dimana untuk Kelas *TOEFL Preparation* mencapai 55% dari target sebelumnya 52.5% dan Kelas Intensif *Speaking* dan *Writing* mencapai 75% dari target 72.4%. Keberhasilan pelaksanaan kedua kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan semua fakultas di lingkungan Universitas Riau. Disamping itu UPT Bahasa juga memberikan fasilitas penunjang yaitu Pusat Belajar Mandiri (*Self Acces Center*) dan Taman Bahasa (*Language Park*).

4.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja 2020-2024

Telah diuraikan sebelumnya bahwa Sasaran Strategis tersebut UPT Bahasa adalah Universitas Riau adalah: (1) Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa; (2) Meningkatnya kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa; dan (3) Tersedianya produk-produk pembelajaran yang baik. Disesuaikan pula dengan arah kebijakan UPT Bahasa, maka Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja yang akan dicapai UPT Bahasa dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini

**Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja
 UPT Bahasa Tahun 2020-2024**

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan |
|--|---|--------|
| Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berkualitas | Jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti kelas <i>TOEFL Preparation</i> . | kelas |
| | Jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti kelas intensif <i>Speaking</i> dan <i>Writing</i> . | kelas |
| | Jumlah Mahasiswa S2 dan S3 yang mengikuti kegiatan pelatihan <i>TOEFL Preparation</i> . | kelas |
| Meningkatnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. | Jumlah mahasiswa angkatan 2021 yang mencapai skor <i>TOEFL</i> minimal 450 | % |
| | Jumlah mahasiswa yang mencapai skor <i>Speaking level 3</i> | % |
| | Jumlah mahasiswa yang mencapai skor <i>Writing level 4</i> | % |
| Tersedianya produk-produk pembelajaran yang baik | Jumlah materi pembelajaran dalam bentuk cetak | naskah |
| | Jumlah materi pembelajaran virtual / berbasis web | naskah |

3.3. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja, maka dibuat target capaian dari setiap indikator kinerja. Rincian target pencapaian dari Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja UPT Bahasa Universitas Riau Tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 4.2. berikut ini.

**Tabel 4.2. Target Pencapaian UPT Bahasa Universitas Riau
 Tahun 2020-2024**

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Tahun | | | | |
|--|---|--------|-------|------|------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berkualitas | Jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti kelas <i>TOEFL Preparation</i> | kelas | 135 | 145 | 150 | 155 | 160 |

| | | | | | | | |
|--|---|--------|------|----|------|----|------|
| | Jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti kelas intensif <i>Speaking</i> dan <i>Writing</i> | kelas | 10 | 12 | 16 | 18 | 20 |
| | Jumlah Mahasiswa S2 dan S3 yang mengikuti kegiatan pelatihan <i>TOEFL Preparation</i> | kelas | - | 5 | 7 | 9 | 11 |
| Meningkatnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa | Jumlah mahasiswa angkatan 2021 yang mencapai skor <i>TOEFL</i> minimal 450 | % | 57.5 | 59 | 60.5 | 62 | 63.5 |
| | Jumlah mahasiswa S1 yang mencapai skor <i>Speaking level 3</i> | % | 78 | 80 | 82 | 84 | 86 |
| | Jumlah mahasiswa S1 yang mencapai skor <i>Writing level 4</i> | % | 78 | 80 | 82 | 84 | 86 |
| Tersedianya produk-produk pembelajaran yang baik | Jumlah materi pembelajaran dalam bentuk cetak | naskah | 12 | 16 | 20 | 24 | 28 |
| | Jumlah materi pembelajaran virtual / berbasis web | naskah | 5 | 10 | 15 | 20 | 25 |

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) UPT Bahasa Universitas Riau Tahun 2020—2024 telah disusun berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Renstra juga dilakukan dengan mengakomodasikan pendapat-pendapat civitas akademika dan pemangku kepentingan untuk memelihara kesinambungan dan keberlanjutan kegiatan, serta mengantisipasi situasi empat tahun kedepan.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung program Universitas Riau tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi UPT Bahasa Universitas Riau dengan mengacu pada *Core Values* Universitas yaitu *ASRI (Amanah, Santun, Responsif, Inovatif)*. Namun demikian, untuk hal-hal ataupun situasi dan perubahan yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan dan dilaksanakan sesuai dengan skala prioritas dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan program kerja UPT Bahasa Universitas Riau hanya akan dapat dicapai dengan adanya dukungan seluruh civitas akademika Universitas Riau dan sektor-sektor terkait lainnya. Kerja keras dari seluruh jajaran komponen yang ada sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan UPT Bahasa Universitas Riau yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis UPT Bahasa Universitas Riau 2020-2024.